

KAJIAN PEMANFAATAN KATALOG UPT PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA TEMU KEMBALI INFORMASI BAGI MAHASISWA UNSRAT

Oleh :

Apriyanto kacili

Drs. Anthonius M. Golung

Anita Runtuwene

Email : apriyanto5476@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan katalog UPT Perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi bagi mahasiswa unsrat. Pada umumnya mahasiswa unsrat langsung melakukan penelusuran pada jajaran koleksi atau dengan kata lain mahasiswa pada umumnya tidak melakukan penelusuran terlebih dahulu pada katalog pada saat melakukan penelusuran informasi di UPT Perpustakaan Unsrat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Unsrat sebanyak 200 mahasiswa diperoleh dari jumlah pengunjung perminggu. Sampel ditentukan dari perhitungan 15% dari jumlah tersebut diperoleh sebanyak 30 responden mahasiswa Unsrat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Unsrat pada umumnya mengetahui pemanfaatan katalog UPT Perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi. Dengan rincian mahasiswa Unsrat mengetahui dan menyadari kegunaan katalog sebagai sarana temu kembali informasi di UPT Perpustakaan menunjukkan hamper sebagian besar menjawab mengetahui terhadap keseluruhan koesioner penelitian.

Kata Kunci : Pemanfaatan Katalog

***STUDY ON THE USE OF UPT LIBRARY CATALOGS AS A MEANS OF INFORMATION
RETRIEVAL FOR UNSRAT STUDENTS***

By

Apriyanto kacili

Drs. Anthonius M. Golung

Anita Runtuwene

Email : apriyanto5476@gmail.com

Abstract

This research was conducted to determine the use of the UPT Library catalog as a means of retrieving information for unsrat students. In general, unsrat students directly searched the collections or in other words, students generally did not do a search first on the catalog when searching for information at the UPT Unsrat Library. The research method used is descriptive. The data collection technique in this study was a questionnaire. The sample in this study were students of the Sam Ratulangi University Manado in the odd semester of the 2020/2021 academic year. The population of this study were 200 Unsrat students from the number of visitors per week. The sample is determined from a calculation of 15% of this amount obtained by 30 Unsrat student respondents. The results showed that students of Unsrat generally knew the use of the UPT Library catalog as a means of retrieving information. With the details, Unsrat students know and realize the use of catalogs as a means of retrieval of information at the UPT Library shows that most of the answers know about the entire research questionnaire.

Keywords: Catalog Utilization

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan sangat tergantung pada kelengkapan fasilitas antara lain sarana temu kembali informasi (katalog), sebab dalam pencarian informasi penggunaan alat bantu berupa katalog sebagai kunci pembuka informasi sangat diperlukan. Penggunaan katalog dapat mencerminkan jenis atau bentuk dokumen yang dicari oleh pengguna. Jadi diperlukan suatu sistem temu kembali informasi (*information retrieval system*) sebab penemuan kembali informasi melalui katalog akan mempermudah proses pencarian koleksi pada jajarannya. Jadi pada dasarnya untuk memudahkan penemuan kembali setiap koleksi yang ada di perpustakaan adalah melalui katalog selain itu jajaran koleksi di perpustakaan harus diatur/dijajarkan secermat mungkin sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Namun berdasarkan kenyataan, susunan koleksi perpustakaan hanya dapat disusun menurut satu urutan saja yaitu: susunan alfabetis pengarang, judul atau susunan alfabetis subjek, sedangkan kebiasaan dari pemakai pada umumnya jika mencari suatu karya akan melalui apa yang telah dikenalnya, seperti nama pengarang, judul atau subjek yang ia inginkan. Oleh karena itu dengan adanya keterbatasan dalam penyusunan koleksi dalam rak atau pada jajarannya maka jelas akan menimbulkan masalah bagi mereka yang penelusurannya tidak sejalan dengan penyusunan koleksi pada raknya.

Misalnya seorang pemakai mencari suatu buku sedangkan judul buku tersebut ia lupa dan kebetulan buku di rak disusun berdasarkan abjad judul buku maka dengan demikian pasti akan menemui kesulitan untuk mendapatkan buku tersebut. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan alat bantu berupa katalog. Dasar pertimbangannya ialah entri-entri katalog mudah dibuat duplikasinya sebanyak yang dikehendaki, setelah diberi tambahan tajuk entri sesuai dengan keperluan dan masing-masing dapat disusun menjadi katalog pengarang, katalog judul dan katalog subjek.

Perpustakaan-perpustakaan termasuk UPT Perpustakaan Unsrat telah menerapkan sistem temu kembali informasi secara online dimana titik pendekatan lebih banyak artinya kalau katalog manual dapat melalui tiga titik pendekatan/titik akses yaitu melalui pengarang, judul dan subjek, sedangkan sistem online/OPAC (*Online Public Access*

Catalog), titik akses dapat melalui pengarang, judul, subjek, edisi, tahun terbit ISBN dan sebagainya tergantung keinginan penelusur.

Jadi dengan demikian pemanfaatan OPAC maupun katalog manual sebagai sarana temu kembali informasi lebih banyak titik pendekatan/titik akses dibandingkan dengan menelusur langsung pada jajaran koleksi dimana sesuai uraian diatas susunan koleksi hanya dapat disusun melalui salah satu urutan saja, yaitu diantaranya pengarang buku, judul buku atau subjek buku.

Walaupun demikian sesuai prasurvey yang dilakukan peneliti ternyata pada umumnya mahasiswa Unsrat langsung melakukan penelusuran pada jajaran koleksi atau dengan kata lain mahasiswa pada umumnya tidak melakukan penelusuran terlebih dahulu pada katalog. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor seperti mahasiswa tidak mengetahui tujuan, manfaat serta fungsi katalog, mahasiswa tidak mengetahui adanya katalog serta mahasiswa tidak mengetahui penggunaan katalog atau juga pihak UPT Perpustakaan yang kurang menyosialisasikan pemanfaatan tujuan dan fungsi katalog sebagai sarana temu kembali informasi bagi mahasiswa di Universitas Sam Ratulangi.

Maka berdasarkan faktor-faktor permasalahan yang ada di lapangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan sarana temu kembali katalog UPT Perpustakaan oleh mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah "Bagaimana pemanfaatan katalog UPT Perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi bagi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi".

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan katalog UPT Perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi bagi mahasiswa Universitas Sam Ratulangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu perpustakaan terutama kajian katalog sebagai sarana temu kembali informasi

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi UPT Perpustakaan Unsrat dalam pengembangan, pengelolaan dan cara pemanfaatan sarana temu kembali informasi berupa katalog di kalangan mahasiswa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Perpustakaan

Menurut Muhsim Kalida (2015:6) perpustakaan adalah suatu lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Galyubi dkk (2003:10) mengemukakan perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan menjalankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya kelima tugas tersebut dilaksanakan dengan tata cara, administrasi, dan organisasi yang berlaku bagi penyelenggaraan sebuah perpustakaan yang disebut dengan perguruan tinggi ialah meliputi Universitas, Institut sekolah tinggi, akademi, politeknik, dan perguruan tinggi lainnya yang sederajat.

C. Pengertian Katalog

Katalog merupakan carik kertas, daftar atau buku yang memuat nama yang disusun secara berurutan, teratur, dan alfabetis. Selain dari katalog perpustakaan, tentunya banyak jenis katalog yang ditemui di pasaran, misalnya katalog barang, katalog pameran, dan katalog penerbitan.

D. Tujuan dan Fungsi Katalog

Menurut Charles Ami Cutter (Basuki, 1993) bahwa tujuan katalog adalah sebagai berikut

- 1) Untuk memungkinkan seseorang menemukan dokumen perpustakaan apabila dari dokumen itu ia ketahui pengarang, judul atau subjeknya.
- 2) Untuk menunjukkan koleksi apa yang ada di perpustakaan :

- Karya pengarang tertentu
 - Mengenai subjek tertentu (dan yang berkaitan dengannya).
 - Dalam jenis bentuk sastra tertentu.
- 3) Untuk membantu pemilihan dokumen yang baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya.

E. Sistem Informasi Perpustakaan

Hartono (2017:24) menyatakan bahwa dalam konsep organisasi informasi peran dan fungsi perpustakaan adalah menyediakan dan menyampaikan informasi yang dimilikinya kepada para pemakai yang membutuhkan. Untuk dapat memenuhi fungsi tersebut, informasi harus dapat dicari dan ditemukan kembali. Proses ini dalam bidang perpustakaan dikenal dengan istilah temu kembali informasi (information retrieval). Sarana yang biasa disediakan oleh perpustakaan untuk menemukan informasi tersebut dinamakan sarana bibliografi, misalnya katalog, bibliografi, indeks dan lain-lain.

F. Katalog Perpustakaan Sebagai Sistem Informasi

Menurut Hartono (2017:26) organisasi informasi merupakan rangkaian kegiatan pokok perpustakaan yang memungkinkan koleksi perpustakaan diorganisasikan, tertata secara sistematis dan disimpan sehingga dapat ditemukan kembali secara efisien dan efektif. Kegiatan pengolahan bahan pustaka dikenal dengan pengatalogan (cataloging), meliputi inventarisasi, katalogisasi, klasifikasi dan tajuk subjek, dan pasca katalogisasi.

G. Temu Kembali Informasi

Menurut Somadikarta dalam Golung (1996) fungsi utama setiap perpustakaan adalah menyediakan dan menyampaikan informasi yang terdapat dalam koleksinya kepada para pemakai yang memerlukannya. Untuk memenuhi fungsi tersebut informasi harus dapat dicari dan ditemukan kembali. Proses ini disebut temu kembali informasi (information system).

III. METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan yang diselidiki dengan menggambarkan dan melukiskan keadaan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta.

Menurut Jalaluddin Rahmat (2000:24) tujuan penelitian deskriptif adalah :

- Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada
- Membuat perbandingan atau evaluasi
- Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu: pemanfaatan sarana temu kembali katalog UPT Perpustakaan oleh mahasiswa Unsrat.

Variabel ini akan diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Memungkinkan menemukan dokumen perpustakaan bila mengetahui pengarang, judul atau subjeknya
2. Menunjukkan koleksi apa yang ada di perpustakaan
 - a. Karya pengarang tertentu
 - b. Mengenai subjek tertentu dan yang berkaitan
3. Membantu pemilihan baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya.

C. Populasi dan Sampel

Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado semester ganjil tahun ajaran 2020/2021, dari data yang diperoleh peneliti pada UPT Perpustakaan Unsrat jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan setiap minggu, yaitu rata-rata kurang lebih 200 orang.

Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi yaitu 200 orang, sehingga dengan demikian jumlah sampel adalah 30 orang secara acak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket dan wawancara langsung dengan

responden serta melalui pengamatan langsung. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber literatur yang berhubungan erat dengan judul penelitian, juga data yang diperoleh dari buku laporan UPT Perpustakaan

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah mentabulasi data-data yang ada secara prosentase. Rumus perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu frekuensi-prosentase.

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Prosentase
F	=	Frekuensi
n	=	Jumlah

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah singkat UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi Manado

Kehadiran unit pelaksana teknis (upt) perpustakaan universitas sam ratulangi lahir pada tanggal 1961 sejak lahirnya instansi induk yang sekarang dikenal dan disebut universitas sam ratulangi manado (disingkat: unsrat).

Sebelum berdirinya perpustakaan unsrat tahun 1961 perguruan tinggi pindaesaan serta PTPG tondano masing-masing sudah memiliki perpustakaan yang rata-rata koleksinya masih sangat minim. Koleksi itu Sebagian besar berasal dari staf pengajar.

Tahun 1962 diadakan perpustakaan masing-masing fakultas akibat penggabungan dari beberapa perguruan tinggi dan fakultas yang berdiri sendiri bergabung di bawah universitas Sulawesi utara-tengah.

Pada tahun 1967 sebagai kelanjutan dari SK Menteri P dan K no. 12 tahun 1967, maka didirikanlah perpustakaan unsrat. Pada tahun 1970 dengan SK No. 12 tahun 1970 tepatnya tanggal 28 agustus 1970. Rektor atas nama Menteri PTIP mengangkat direktur perpustakaan pusat unsrat. Di tahun 1971 eksistensi perpustakaan unsrat mengemban tugas dan fungsinya dengan ruangan seluas 30 meter persegi. Ruangan ini milik fakultas ilmu sosial dan politik. Tahun 1973 perpustakaan unsrat mengalami perpindahan Gedung,

dari ruangan fakultas sospol pindah ke ruangan milik fakultas ekonomi. Pada tahun 1977 berdasarkan pengembangan universitas, perpustakaan unstrat sudah menempati Gedung sendiri. Selanjutnya perpustakaan mengalami perubahan status dengan sebutan UPT (Unit Pelaksana Teknis) berdasarkan surat keputusan mendikbud No. 02126/1993, tanggal 27 februari 1993.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Menurut Charles Ami Cutter (Basuki, 1993) bahwa tujuan katalog untuk memungkinkan seseorang menemukan dokumen perpustakaan apabila dari dokumen itu ia ketahui pengarang, judul atau subjek yang dibahas dalam buku.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Sam Ratulangi tentang pengetahuan mereka terhadap pengarang buku, judul buku atau subjek yang dibahas yakni **kurang mengetahui**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menjawab kurang mengetahui terhadap pengarang buku, judul atau subjek yang dibahas dalam buku. Hal ini disebabkan karena menurut mereka hanya ada 2 titik akses yaitu pengarang buku dan judul buku.

2. Menurut Charles Ami Cutter (Basuki, 1993) bahwa tujuan katalog untuk Untuk menunjukkan koleksi apa yang ada di perpustakaan seperti subjek tertentu (dan yang berkaitan dengannya).

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Sam Ratulangi. Tentang pemanfaatan UPT Perpustakaan untuk menelusur subjek tertentu atau yang berkaitan dengannya yakni **kadang-kadang**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menjawab kadang-kadang Tentang pemanfaatan UPT Perpustakaan untuk menelusur subjek tertentu atau yang berkaitan dengannya.

3. Menurut Charles Ami Cutter (Basuki, 1993) bahwa tujuan katalog untuk membantu pemilihan dokumen yang baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Sam Ratulangi tentang pemanfaatan katalog UPT perpustakaan dapat membantu pemilihan bahan pustaka baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya yakni **kurang mengetahui**. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden menjawab kurang mengetahui tentang pemanfaatan

katalog UPT perpustakaan dapat membantu pemilihan bahan pustaka baik dari segi edisi maupun dari segi karakteristiknya.

V. PENUTUP

I. Kesimpulan

1. Sesuai hasil penelitian mahasiswa Universitas Sam Ratulangi Manado pada umumnya mengetahui katalog perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi. Disamping itu juga sebagian besar mahasiswa Unsrst juga telah menyadari kegunaan katalog sebagai sarana temu kembali informasi di Perpustakaan.
2. Mahasiswa Unsrat masih cukup banyak yang kurang mengetahui adanya 3 titik pendekatan atau 3 titik akses dalam penelusuran informasi pada katalog. Begitu juga pengetahuan mahasiswa terhadap 3 titik pendekatan atau 3 titik akses pada katalog yaitu pengarang buku, judul buku dan subjek yang di bahas dalam buku ternyata masih cukup banyak yang kurang mengetahui. Karena mahasiswa beranggapan hanya bisa melakukan penelusuran melalui pengarang dan judul buku.
3. Pada umumnya mahasiswa Unsrat berpendapat bahwa penelusuran terlebih dahulu pada katalog akan mempermudah dalam penelusuran bahan pustaka pada jajaran koleksi atau rak buku. Selain itu cukup banyak mahasiswa yang menyatakan penelusuran terlebih dahulu pada katalog sebelum ke jajaran koleksi memiliki keuntungan karena akan lebih mudah dan lebih cepat menemukan bahan pustaka yang di cari.
4. Sesuai hasil penelitian ternyata sebagian besar mahasiswa Unsrat dalam pemanfaatan katalog UPT perpustakaan, hanya sedikit mahasiswa yang mencari subjek tertentu atau yang berkaitan dengan subjek tersebut. Begitu juga dalam pemanfaatan katalog UPT perpustakaan banyak mahasiswa Unsrat yang kurang bahkan juga yang tidak mengetahui bahwa katalog dapat membantu mahasiswa dalam pemilihan bahan pustaka baik dari segi edisi, tahun terbit maupun dari segi karakteristiknya.
5. Dalam pemanfaatan katalog UPT perpustakaan sesuai hasil penelitian ternyata mahasiswa dalam penelusuran informasi pada katalog lebih melalui titik pendekatan atau titik akses pada katalog pengarang juga pada judul buku.
6. Berdasarkan hasil penelitian ternyata sebagian besar mahasiswa Unsrat menyatakan pemanfaatan katalog UPT perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi hanya kadang-kadang literature atau buku yang dicari di temukan dalam katalog. Kemudian ada

juga judul buku yang ditemukan dalam katalog tapi ternyata pada jajaran koleksi atau pada rak buku tidak ada.

7. Dalam pemanfaatan katalog UPT perpustakaan sebagian besar mahasiswa Unsrat hanya kadang-kadang, karena menurut mereka walaupun mereka menyadari kegunaan dan keuntungan bila melakukan penelusuran terlebih dahulu pada katalog, tapi menurut mereka sering buku yang dicari tidak ada dalam katalog. Disamping itu juga buku yang ditemukan dalam katalog UPT perpustakaan sering tidak ditemukan dalam rak buku. Hal ini disebabkan karena sejak OPAC UPT perpustakaan terjadi kerusakan buku-buku baru tidak dibuatkan lagi kartu katalog.
8. Dari hasil penelitian sebagian besar mahasiswa Unsrat tidak merasa puas terhadap pemanfaatan katalog UPT perpustakaan sebagai sarana temu kembali informasi.

II. Saran

1. Agar semua mahasiswa Universitas Sam Ratulangi dapat mengetahui adanya 3 titik pendekatan atau 3 titik akses dalam penelusuran pada katalog UPT perpustakaan juga agar semua mahasiswa Unsrat dapat mengetahui 3 titik pendekatan atau 3 titik akses yaitu pengarang, judul dan subjek dari bahan pustaka, maka UPT perpustakaan perlu melakukan pendidikan pemakai kepada mahasiswa baik mahasiswa baru maupun mahasiswa lama.
2. Agar mahasiswa lebih banyak mencari pada katalog subjek dan yang berkaitan dengan subjek yang dicari, maka pustakawan UPT perpustakaan harus menjelaskan kepada pemustaka bahwa bila anda lupa pengarang dan judul buku anda bisa menelusur melalui subjek yang anda butuhkan.
3. UPT perpustakaan unsrat perlu untuk memperbaiki OPAC agar mahasiswa dapat melakukan penelusuran informasi melalui OPAC.
4. Sebaiknya UPT perpustakaan selama belum memperbaiki OPAC, harus tetap membuat kartu katalog untuk buku-buku baru, juga katalog dalam OPAC perlu di print dalam bentuk kartu katalog, agar setiap pemustaka saat menelusur dapat menemukan bahan pustaka dalam katalog juga pada jajaran koleksi. Melalui perbaikan katalog pasti akan memberikan kepuasan kepada pemustaka dalam pemanfaatan katalog UPT perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, Sulistiyo. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Golung, Anthonius. 1996. *Katalogisasi: Sebuah Pengantar*. Manado: FISPOL UNSRAT
- Hartono. 2017. *Manajemen Sistem Informasi Perpustakaan : Konsep, Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gava Media
- Indonesia. Perpustakaan nasional RI, 2008. *Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 : Tentang Perpustakaan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Kalida, Muchsin. 2015. *Capacity Building Perpustakaan*. Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Pamuntjak, Syahriël. 2000. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Panduan Penyelenggaraan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. 1992. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI
- Qalyubi, Syihabuddin. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab
- Rahmat, Jalaluddin. 2000. *Metode Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Rosda Kary
- Sembiring, Darwis. 2014. *Pengolahan Bahan Pustaka : Klasifikasi dan Katalogisasi*. Bandung: Yrama Widya
- Soeharto, Lily Bohar. 1987. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: DIKTI

Sujatna. 2018. *Promosi Perpustakaan*. Tangerang: Mahara Publishing

Surachman, Winarto. 1972. *Dasar dan Teknik Riset : Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung:
Tarsito

Sutarno, NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia